

Monday, 26 August 2019

IHSG	MNC 36
6,255.60	347.83
+16.35 (+0.26%)	+1.32 (+0.38%)

Today Trade

Volume (million share)	14,900
Value (billion Rp)	9,621
Market Cap.	7,176
Average PE	18.3
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,256	+0.26	+0.99
Dow Jones	25,629	-2.37	+9.87
S&P 500	2,847	-2.59	+13.57
FTSE 100	7,095	-0.47	+5.45
Nikkei	20,711	+0.40	+3.48

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,215	+0.14	+1.22
EUR/USD	1.11	-0.58	+2.82
GBP/USD	1.23	-0.12	+3.83
USD/JPY	105.39	+0.99	+3.92

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	54.17	-2.13	+19.29
Coal (USD/ton)	65.75	+0.61	-35.57
Gold (USD/oz)	1,504	+0.12	+17.58
Nickel (USD/ton)	15,660	0.00	+46.49
CPO (RM/Mton)	2,210	+0.41	+10.28
Tin (US/Ton)	15,880	-1.82	-18.46

MNCS Update

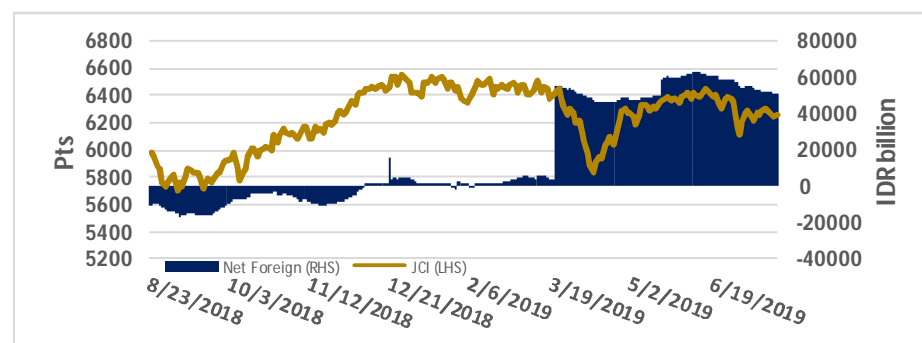
Setelah selama seminggu lalu IHSG turun -0.49% disertai Net Sell investor asing sebesar Rp 1,65 triliun, diawal pekan ini IHSG diperkirakan akan turun seiring tajamnya kejatuhan DJIA sebesar -2,37% akibat twitter dari Presiden Trump yang akan menaikkan kembali tariff bea masuk barang impor asal China setelah sebelumnya China juga akan menaikkan tarif bea masuk impor atas barang asal AS serta adanya himbauan dari pemerintah AS agar perusahaan AS keluar dari China. Turunnya EIDO sebesar -1.26%, jatuhnya harga WTI Crude Oil -2.53% dan Timah -1.58% juga menjadi sentimen negatif untuk IHSG yang diperkirakan turun Senin ini. Mengetahui IHSG hari ini akan turun, Senin ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Logam Emas, Properti, Retail, Konstruksi, Infrastruktur dan Pakan Ternak. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6202 - 6295. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah BSDE MDKA TBIG HRUM MTDL ADRO ASII MYOR PPRE CPIN

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.40%, diikuti oleh Indeks Hangseng dan Indeks Shanghai masing-masing menguat sebesar +0.50% dan +0.49%, namun Indeks Kospi melemah sebesar -0.14%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -2.37% ke level 25,623, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-2.59%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan meningkatnya tensi perang dagang AS-China dimana Trump membalas menaikkan tarif impor barang-barang dari China sebesar 5%, setelah sebelumnya China menaikkan tarif impor barang-barang AS senilai US\$ 75 miliar. Eskalasi perang dagang terjadi di tengah kekhawatiran meningkatnya resesi, dengan Inggris dan Jerman keduanya melaporkan pertumbuhan negatif pada kuartal kedua dan ekonomi China melambat, serta sikap *hawkish* Gubernur The Fed yang tidak merespon pemangkasan suku bunga pada symposium tahunan The Fed. Selain itu, sentimen lainnya muncul dari rencana AS untuk mengenakan pajak pada anggur Prancis jika terjadi pengenaan pajak digital kepada perusahaan-perusahaan teknologi AS. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -2.13% ke USD 54.17 per barrel.

Pada perdagangan 23 Agustus, IHSG ditutup menguat sebesar +0.26% kelevel 6,256 meskipun investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 318 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Pemerintah China menentang keputusan Amerika Serikat (AS) terkait tarif tambahan bea masuk impor barang-barang China senilai Rp US\$500 miliar. China mengingatkan akan konsekuensi jika atas tindakan yang salah ini. Melalui Twitter, Trump mengumumkan tarif tambahan sebesar 5% atas barang-barang impor China yang bernilai US\$500 miliar. Sebagai respons dari keputusan China mengenakan tarif kepada US\$75 miliar. Seperti dilansir dari *CNBC International*, Trump akan menaikkan bea yang ada atas US\$ 250 miliar produk China menjadi 30% dari 25% pada 1 Oktober, dan tarif untuk US\$ 300 miliar barang China lainnya, sekarang akan menjadi 15%, bukan 10% mulai berlaku pada 1 September mendatang. Hina sendiri mengenakan tarif baru ini sebagai respons dari keputusan Donald Trump yang menambahkan tarif baru pada barang impor China sebesar US\$300 miliar. Tarif yang dikenakan pada US\$75 miliar barang AS berkisar antara 5% hingga 10% dan berlaku efektif dalam dua tahap, yakni 1 September dan 15 Desember 2019. (CNBC Indonesia)

Pemerintah Pangkas PPh Bunga Obligasi untuk Dorong Pembiayaan Proyek Infrastruktur. Pemerintah memangkas Pajak Penghasilan (PPH) atas bunga obligasi dari semula 15% dan 20% menjadi 5% dan 10%. Sesuai kebijakan yang ditandatangani Presiden Joko Widodo, 7 Agustus 2019 itu, tarif PPh 5% berlaku sampai 2020, dan 10 persen berlaku mulai 2021. Dirjen Pajak mengatakan kebijakan itu untuk mendorong pembiayaan proyek infrastruktur. Selain itu, penurunan pajak obligasi juga dikeluarkan dalam rangka pendalaman pasar keuangan. Pasalnya, tarif pajak bunga obligasi yang lebih rendah bisa merangsang gairah masyarakat agar mau memiliki surat utang. (Emitennews)

BEI Catat Laba Emiten Sepanjang Semester I 2019 Hanya Tumbuh 0,18%. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan, pada semester I-2019 total laba perusahaan tercatat di pasar modal mencapai Rp 172,57 triliun atau naik 0.18% jika dibandingkan periode sama tahun 2018 sebesar Rp 172,32 triliun. Sementara, total pendapatan emiten di pasar modal sepanjang semester 1/2019 mencapai Rp 1.661 triliun atau hanya naik tipis sebesar 5,91% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1.569 triliun. (Emitennews)

Perdana Menteri Inggris Boris Johnson bakal melakukan pertemuan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump di sela Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G7 untuk membahas kebijakan perdagangan antar negara yang lebih fleksibel. Mengutip AFP, Johnson mendesak Trump untuk mencabut sejumlah aturan yang menghambat perusahaan Inggris untuk mengeksport ke AS. Jika pemerintah AS bergeming, maka hal itu akan menghambat kesepakatan perdagangan bebas antar negara. Johnson menyebut beberapa produk asal Inggris sulit masuk ke AS. Selain dengan Trump, Johnson juga akan bertemu dengan Presiden Dewan Uni Eropa Donald Tusk terkait keluarnya Inggris dari Uni Eropa. (CNN Indonesia)

Corporate News

PT Enseval Putera Megatrading (EPMT). Sepanjang semester I-2019, Enseval Putera meraih pendapatan Rp 11 triliun, tumbuh 9% dibandingkan pendapatan di periode yang sama tahun 2018 senilai Rp 10 triliun. Sepanjang semester 1/2019 perseroan membukukan laba bersih Rp 314,22 miliar atau naik +10,53% dibandingkan laba di periode yang sama tahun lalu Rp 284,28 miliar. (Kontan)

PT Aneka Tambang (ANTM). Saat ini sedang menyelesaikan konstruksi proyek pembangunan pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 Tni (Line 1). Hingga akhir Juni 2019 realisasi konstruksi P3FH telah mencapai 97 persen dan direncanakan akan efektif berproduksi pada tahun 2020. Dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini Antam terus berfokus pada pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) berkapasitas 1 juta ton SGA per tahun (tahap 1) bekerjasama dengan PT Inalum (Persero) sebagai holding industri pertambangan. (Emitennews)

PT United Tractors (UNTR). Sepanjang periode Januari hingga Juli 2019, perseroan menjual sebanyak 2.122 unit alat berat atau menurun sebesar 35,53% ketimbang realisasi penjualan di periode yang sama tahun sebelumnya 2.876 unit. Disebutkan sektor pertambangan menyumbang sebesar 46% dari total penjualan. Padahal periode sama tahun lalu, sektor pertambangan berkontribusi 55% terhadap penjualan perseroan. Kemudian, sektor konstruksi menyumbang 29% total penjualan, sektor kehutanan sebesar 12% dan perkebunan sebanyak 15%. Perseroan menargetkan penjualan alat berat pada tahun 2019 sebesar 4.000 unit. (Kontan)

PT Hexindo Adiperkasa (HEXA). Perseroan membidik volume penjualan alat berat sejumlah 2.300 unit pada tahun 2019. Pada periode Januari hingga Juli tahun ini, Hexindo sudah berhasil menjual 1.284 unit atau 7,90% lebih banyak ketimbang periode yang sama tahun lalu 1.190 unit. Penjualan dari sektor pertambangan masih menjadi penyumbang terbesar, yakni 50% terhadap total penjualan perseroan. (Kontan)

PT Adaro Energy (ADRO). Hingga semester I/2019, perseroan mencatat pertumbuhan laba yang diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 51,94% menjadi USD296,86 juta dari laba USD195,38 juta di semester I 2018. Sementara, pendapatan usaha di semester 1/2019 meningkat menjadi USD1,78 miliar dari USD1,61 miliar. (Emitennews)

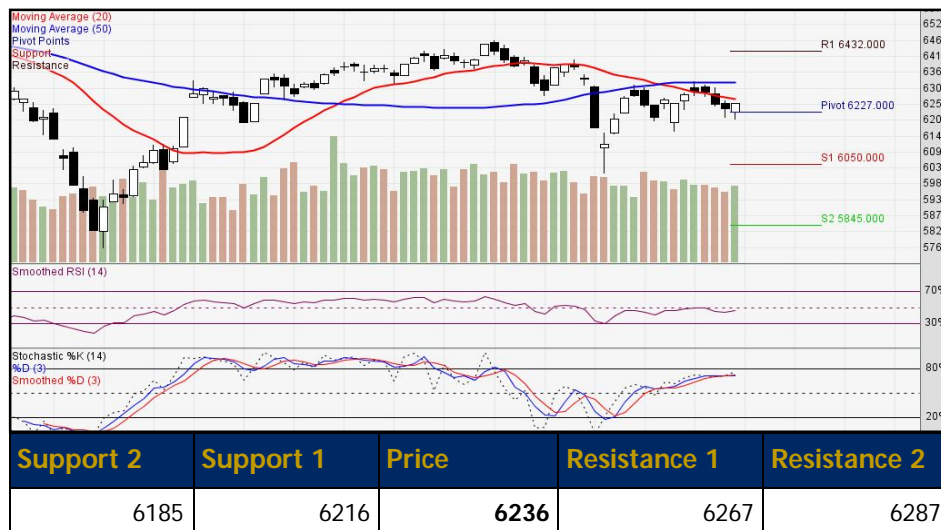
Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,202 - 6,295

SUMMARY: **NEUTRAL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)

- BSDE 1,365 - 1,425 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

- MDKA 6,050 - 6,375 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

- TBIG 4,970 - 5,225 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Harum Energy Tbk. (HRUM)

- HRUM 1,340 - 1,450 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)

- MTDL 1,290 - 1,325 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20,67	27,07	4,63	29787	30600	29413	29750	29863	30200	30313	Spec BUY
BBNI	15,33	9,34	1,24	7548	10000	7388	7525	7588	7725	7788	Spec BUY
BBRI	21,74	14,83	2,65	4067	4668	3990	4040	4070	4120	4150	Spec BUY
BBTN	13,37	8,63	0,94	2190	2700	2130	2160	2190	2220	2250	Neutral
BDMN	8,26	17,09	1,17	5054	5000	5006	5063	5081	5138	5156	Spec BUY
BJTM	15,29	7,22	1,11	635	665	625	630	635	640	645	Neutral
BMRI	15,42	12,70	1,80	7181	9050	7088	7125	7188	7225	7288	Trading SELL
BNGA	6,72	7,12	N/A	1052	1522,5	1029	1038	1054	1063	1079	Trading SELL
BTPN	14,55	10,85	N/A	3421	4100	3290	3370	3410	3490	3530	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24,31	29,70	7,15	1772	1770	1730	1740	1770	1780	1810	Trading SELL
MAPI	6,63	22,40	2,87	1010	1222,5	960	975	1010	1025	1060	Trading SELL
SCMA	42,15	11,93	3,41	1165	2000	1124	1138	1169	1183	1214	Trading SELL
UNTR	18,53	6,82	1,40	20399	33000	19663	20150	20363	20850	21063	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26,70	11,61	2,37	672	765	649	658	674	683	699	Trading SELL
WSKT	21,46	12,33	1,35	1795	2280	1761	1773	1796	1808	1831	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17,84	17,27	3,31	75888	91000	74269	75588	76044	77363	77819	Spec BUY
ICBP	20,82	28,24	6,03	11779	11850	11456	11588	11831	11963	12206	Trading SELL
KAEF	13,94	44,65	7,90	3176	N/A	3088	3155	3198	3265	3308	Spec BUY
KLBF	20,12	30,38	5,18	1612	1600	1556	1593	1611	1648	1666	Spec BUY
MYOR	21,47	30,33	5,94	2424	2800	2385	2410	2425	2450	2465	Spec BUY
SIDO	18,47	23,94	6,02	1205	1160	1140	1170	1200	1230	1260	Neutral
UNVR	128,23	37,70	68,89	45676	45500	44850	45400	45700	46250	46550	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17,51	12,62	1,91	6494	8050	6200	6425	6500	6725	6800	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18,62	N/A	N/A	906	1020	895	900	905	910	915	Neutral
BASIC INDUSTRY											
INKP	10,96	6,78	0,69	6892	7175	6744	6863	6919	7038	7094	Spec BUY
JPFA	16,05	9,77	1,90	1579	1725	1540	1560	1580	1600	1620	Neutral
SMGR	15,18	29,93	2,56	13042	14500	12663	12900	13013	13250	13363	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11,62	30,94	0,55	1385	1900	1280	1320	1370	1410	1460	Trading SELL
JSMR	14,92	18,66	2,34	5685	6537,5	5538	5625	5688	5775	5838	Spec BUY
PGAS	14,30	14,65	1,24	1807	2500	1761	1803	1816	1858	1871	Spec BUY
TLKM	22,50	21,26	4,62	4385	4750	4278	4325	4388	4435	4498	Trading SELL
MINING											
ADRO	10,11	4,71	0,65	1101	1700	990	1035	1090	1135	1190	Trading SELL
ANTM	-1,85	30,48	1,23	1023	1215	993	1000	1023	1030	1053	Trading SELL
ITMG	19,63	4,06	1,05	12308	18800	11531	11738	12206	12413	12881	Trading SELL
PTBA	27,66	5,57	1,52	2487	3600	2385	2440	2485	2540	2585	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-0,54	4,99	N/A	73	N/A	72	73	74	75	76	
BMTR	4,84	4,13	0,50	346	N/A	334	339	348	353	362	
MNCN	16,62	7,62	1,47	1235	1640	1194	1228	1249	1283	1304	
BABP	-9,00	N/A	0,76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0,75	17,26	1,66	207	N/A	199	209	213	223	227	
IATA	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2,98	45,66	N/A	136	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,52	990	N/A	990	990	990	990	990	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,883	36.9	TLKM	422	7.5	YPAS	+90	+24.6	AGRS	-82	-24.8
KPIG	1,799	13.6	HOME	364	6.5	FIRE	+340	+16.2	APEX	-110	-17.2
TRAM	1,142	8.6	POOL	247	4.4	ANDI	+300	+15.4	CANI	-29	-15.3
RIMO	712	5.4	BBRI	246	4.4	AKPI	+60	+14.6	SSTM	-74	-14.8
MYRX	669	5.1	ASII	238	4.2	POLL	+440	+12.4	ARTA	-50	-13.2

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
26/8	Japan	Leading Economic Index Final		94.9	93.3
26/8	Japan	Coincident Index Final		103.4	100.4
26/8	Indonesia	Loan Growth YoY		9.92%	
26/8	US	Chicago Fed National Activity Index		-0.02	
26/8	US	Durable Goods Orders Ex Transp MoM		1.2%	0.1%
26/8	US	Dallas Fed Manufacturing Index		-6.3	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.